

**PELATIHAN DIGITALISASI DOKUMEN PADA DASAWISMA RT01/ RW03 KEDUNGWINONG  
METESEH TEMBALANG KOTAMADYA SEMARANG**

Abu Hasan,S.T,M.T, Dr.Sidiq Syamsul Hidayat,S.T,M.T, Ir. Slamet Widodo, M.Eng,  
Sindung H.W.S,BSEE,M.Eng.Sc, Thomas Agung Setyawan, S.T,M.T, Drs.Bambang Eko S,  
M.M.T, dan Drs. Suhendro,M.M

Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang,JL Prof sudarto SH, Semarang,50275

**Abstract**

The Dasawisma group is one of the social groups in rural areas. This social group is an informal group and is part of the community organization commonly known as PKK (Empowerment and Family Welfare). The PKK movement is a community development activity that grows from the RT, RW Kelurahan to the National level. At the RT / RW level, the members are grouped into Dawis and the members are housewives in the RT / RW area. Document administration governance is very necessary because Dawis at the RT / RW level has to report his activities to the village level. Dawis at RT01 RW03 kedungwinong is a housewife who does not have the equipment and skills in the field of document computerization or document digitization. However, in general, dawis members have an android-based cellphone which basically can be used as a tool for digitizing documents. Therefore the service team encourages them by providing skills so that their cellphones are not only used for social media (Whatsapp, Facebook, Chating etc.), but also used for digitizing documents. Namely by providing skills to use the Write office, converting documents to PDF and printing documents directly from the smartphone to the printer.

**Keyword:**

Dasawisma, Digital Document, Converting File, Social Media and Document Administrations Government.

**Abstrak**

Kelompok Dasawisma merupakan salah satu kelompok sosial yang ada dipedesaan. Kelompok sosial bagian dari organisasi Masyarakat yang secara umum dikenal sebagai PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Gerakan PKK adalah kegiatan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari level RT, RW Kelurahan hingga Nasional. Di level RT/RW anggota dikelompokkan dalam bentuk Dawis dan beranggotakan Ibu rumah tangga di wilayah RT/RW tersebut. Tata kelola Administrasi dokumen menjadi suatu hal yang sangat diperlukan karena Dawis tingkat RT/RW harus melaporkan kegiatannya ke tingkat kelurahan. Dawis di RT01 RW03 kedungwinong adalah ibu rumah tangga yang tidak mempunyai peralatan dan kemampuan ketrampilan dalam bidang komputerisasi dokumen atau digitalisasi dokumen. Akan tetapi secara umum anggota dawis mempunyai handphone berbasis android yang pada dasarnya dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan digitalisasi dokumen. Oleh karena itu Tim pengabdian mendorong dengan memberikan ketrampilan agar handphone mereka tidak hanya digunakan untuk medsos (Whatsapp, Facebook, Chating dll), tetapi juga digunakan untuk digitalisasi dokumen. Yaitu dengan cara memberikan ketrampilan penggunaan Write office, konversi dokumen ke PDF dan melakukan pencetakan dokumen langsung dari Handphone ke printer

Katakunci:Dasawisma, Dokumen Digital,konverter,Sosial Media dan Dokumen administrasi Pemerintahanh.

## PENDAHULUAN

Kelompok dasawisma adalah merupakan salah satu kelompok sosial yang ada dipedesaan. Kelompok tersebut merupakan kelompok informal yang merupakan bagian dari organisasi masyarakat yang dikenal sebagai PKK ( PEMBERDAYAAN dan KESEJAHTERAAN Keluarga ). Gerakan PKK tumbuh dari level RT/RW hingga skala nasional, PKK merupakan mitra kerja pemerintah yang sangat efektif. Kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga pada masyarakat, banyak dilakukan melalui Pokja Pokja yang ada pada level RT/RW yang dikenal dalam bentuk Dasawisma.

Dasawisma yang diketuai oleh Istri Bapak Rukun Tetangga dilevel RT, Istri Bapak Rukun Warga (RW) ditingkat RW , Istri Bapak Lurah ditingkat kelurahan dan seterusnya. Menjadi motor penggerak kegiatan yang memerlukan tertib administrasi dalam mendokumentasikan kegiatannya . Dokumentasi kegiatan Dasawisma menjadi tulang punggung Data Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Kesehatan dan Lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan Pemerintah Daerah dan Nasional. Namun karena sifatnya informal Data Data yang diperlukan belum tentu cepat dan akurat. Lagi pula belum tentu sarana,prasarana dan Sumber Daya Manusia yang diperlukan untuk tersedia dilingkungan RT/RW setempat. Tingkat Ketersediaan ini tergantung pada level keadaan sosio ekonomi RT/RW warga sekitar.

RT 01/RW 03 merupakan wilayah pedusunan ( Dukuh) dikelurahan Meteseh yang letak geografisnya ada ditengah tengah antara Perumahan Bukit Kencana , Dinar Mas, Dinar Elok dan Bukit Emerald. Penduduk RT 01/RW03 pada umumnya bekerja di perumahan perumahan tersebut atau berjualan Skala Kakilima disekitar perumahan. Namun dalam kegiatan sosial dan keagamaan penduduk RT01/RW03 cukup aktif, terbukti dengan banyaknya kegiatan kegiatan dasawisma dan pengajian pengajian baik di Mesjid, Mushola dan rumah rumah penduduk pada hari hari tertentu sesuai dengan tradisi atau jadwal yang sudah berjalan sedemikian rupa. Wilayah ini terbentuk sebelum tumbuh perumahan disekitarnya. Kendala yang terjadi pada anggota Dasawisma RT 01/RW 03 adalah dalam melakukan dokumentasi kegiatan apalagi kalau diperlukan data data yang harus dilaporkan Ditingkat kelurahan. Anggota Dasawisma belum dapat menguasai ketrampilan terkait dengan komputerisasi dan tidak ada yang memiliki perangkat komputer.Namun sebagian besar Ibu Ibu dasawisma memiliki handphone berbasis android. Oleh karena itu diupayakan agar handphone Mereka tidak hanya digunakan sebagai sarana medsos, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam digitalisasi dokumen. Situasi yang demikian mendorong Tim Pengabdian dari T Telekomunikasi Jurusan T Elektro Polines untuk melakukan Pengabdian pada Masyarakat melalui Pengabdian Pratama di wilayahRT01/RW03 Meteseh Tembalang.

Berdasarkan Analisa situasi dan kondisi yang diperoleh dari keadaan real anggota dasawisma RT01/RW 03 Kedunngwinong Meteseh terkait dengan lemahnya ketrampilan komputeris/Digital dokumentasi dan Sarana prasarananya. Disisi lain Ibu-Ibu mampu

melakukan medsos melalui whatsapp dan facebook dengan prasarana handphone android yang dimilikinya, maka time pengabdian memberikan solusi dengan :

1. Memberikan ketrampilan untuk memakai handphone sebagai alat bantu digitalisasi dokument/komputerisasi.
2. Sebagai stimulus terhadap anggota dawis memfasilitasi perangkat pencetak yang mudah dioperasikan langsung dengan handphone.
3. Meyakinkan bahwa penggunaan sistem ini tidak membebani Pulsa/Pembiayaan yang berlebihan pada anggota Dawis, mengingat bahwa anggota Dawis sebagian pekerja diperumahan sekitar atau pedagang Kecil.
4. Memberikan motivasi bahwa teknologi yang digunakan mudah, tidak lebih sulit dari pemakaian whatsapp, kamera dan facebook .

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode workshop dan tutorial di salah satu rumah anggota dawis RT01/RW03 Kedungwinon Meteseh. Melalui Ketua Dawis RT01/RW 03 disepakati penjadwalan untuk proses workshop tersebut. Kehadiran Anggota Dawis dan Tempat menjadi tanggung jawab Mitra, sedangkan teknologi, perangkat dan SDM pemberi Tutorial workshop menjadi tanggung jawab tim pengabdian. Dalam Proses ini pengabdian melibatkan dua Mahasiswa untuk melakukan tutorial, salah satu dari Mahasiswa tersebut berasal dari kelurahan setempat, yaitu Meteseh.

Langkah pertama dilakukan karena penduduk muda di pedukuhan ini, baru ada dua yang menjadi Mahasiswa di Polines. Masyarakat kedungwinong walau berjarak hanya kira-kira 3 kilometer dari kampus Polines masih belum familier dengan kampus Polines. Anggapan Masyarakat masuk perguruan tinggi Polines itu sulit dan mahal. Telephone Berbasis Android (Smart Phone)

Telepon pintar sudah tidak asing lagi bagi pengguna telepon seluler, Telepon pintar (smartphone) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan definisi telepon pintar. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh piranti lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik built-in maupun eksternal) dan konektor VGA. Dengan kata lain, telepon pintar merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa kemana-mana membuat kemajuan besar dalam prosesor, memori, layar dan sistem operasi yang diluar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini.

#### **Sistem Operasi Android**

Android adalah software untuk perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci. Pengembangan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Serangkaian aplikasi inti Android antara lain klien email, program SMS, kalender, peta, browser, kontak, dan lain-lain.

Dengan menyediakan sebuah platform pengembangan yang terbuka, pengembang Android

menawarkan kemampuan untuk membangun aplikasi yang sangat kaya dan inovatif. Pengembang bebas untuk mengambil keuntungan dari perangkat keras, akses informasi lokasi, menjalankan background services, mengatur alarm, tambahkan pemberitahuan ke status bar, dan banyak lagi.

Android bergantung pada versi Linux 2.6 untuk layanan sistem inti seperti keamanan, manajemen memori, manajemen proses, network stack, dan model driver. Kernel juga bertindak sebagai lapisan abstraksi antara hardware dan seluruh software stack.

### **Sejarah Sistem Operasi Android**

Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang buat menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc., pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia.

Pada saat perilis perdana Android, 5 November 2007, Android bersama Open Handset Alliance menyatakan mendukung pengembangan standar terbuka pada perangkat seluler. Di lain pihak, Google merilis kode-kode Android di bawah lisensi Apache, sebuah lisensi perangkat lunak dan standar terbuka perangkat seluler.

Di dunia ini terdapat dua jenis distributor sistem operasi Android. Pertama yang mendapat dukungan penuh dari Google atau Google Mail Services (GMS) dan kedua adalah yang benar-benar bebas distribusinya tanpa dukungan langsung Google atau dikenal sebagai Open Handset Distribution (OHD).

### **2007-2008: Produk awal**

Sekitar September 2007 sebuah studi melaporkan bahwa Google mengajukan hak paten aplikasi telepon seluler (akhirnya Google mengenalkan Nexus One, salah satu jenis telepon pintar yang menggunakan Android pada sistem operasinya. Telepon seluler ini diproduksi oleh HTC Corporation dan tersedia di pasaran pada 5 Januari 2010).

Pada 9 Desember 2008, diumumkan anggota baru yang bergabung dalam program kerja Android ARM Holdings, Atheros Communications, diproduksi oleh Asustek Computer Inc, Garmin Ltd, Softbank, Sony Ericsson, Toshiba Corp, dan Vodafone Group Plc. Seiring pembentukan Open Handset Alliance, OHA mengumumkan produk perdana mereka, Android, perangkat mobile yang merupakan modifikasi kernel Linux 2.6. Sejak Android dirilis telah dilakukan berbagai pembaruan berupa perbaikan bug dan penambahan fitur baru.

Telepon pertama yang memakai sistem operasi Android adalah HTC Dream, yang dirilis pada 22 Oktober 2008. Pada penghujung tahun 2009 diperkirakan di dunia ini paling sedikit terdapat 18 jenis telepon seluler yang menggunakan Android.

### **Android versi 1.1**

Pada 9 Maret 2009, Google merilis Android versi 1.1. Android versi ini dilengkapi dengan pembaruan estetis pada aplikasi, jam alarm, voice search (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email.

### **Android versi 1.5 (Cupcake)**

Pada pertengahan Mei 2009, Google kembali merilis telepon seluler dengan menggunakan Android dan SDK (Software Development Kit) dengan versi 1.5 (Cupcake). Terdapat beberapa pembaruan termasuk juga penambahan beberapa fitur dalam seluler versi ini yakni kemampuan merekam dan menonton video dengan modus kamera, mengunggah video ke Youtube dan gambar ke Picasa langsung dari telepon, dukungan Bluetooth A2DP, kemampuan terhubung secara otomatis ke headset Bluetooth, animasi layar, dan keyboard pada layar yang dapat disesuaikan dengan sistem.

Donut (versi 1.6) dirilis pada September dengan menampilkan proses pencarian yang lebih baik dibanding sebelumnya, penggunaan baterai indikator dan kontrol applet VPN. Fitur lainnya adalah galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus; kamera, camcorder dan galeri yang dintegrasikan; CDMA / EVDO, 802.1x, VPN, Gestures, dan Text-to-speech engine; kemampuan dial kontak; teknologi text to change speech (tidak tersedia pada semua ponsel; pengadaan resolusi VWGA.

### **Android versi 2.0/2.1 (Eclair)**

Pada 3 Desember 2009 kembali diluncurkan ponsel Android dengan versi 2.0/2.1 (Eclair), perubahan yang dilakukan adalah pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan UI dengan browser baru dan dukungan HTML5, daftar kontak yang baru, dukungan flash untuk kamera 3,2 MP, digital Zoom, dan Bluetooth 2.1.

Dengan semakin berkembangnya dan semakin bertambahnya jumlah handset Android, semakin banyak pihak ketiga yang berminat untuk menyalurkan aplikasi mereka kepada sistem operasi Android. Aplikasi terkenal yang diubah ke dalam sistem operasi Android adalah Shazam, Backgrounds, dan WeatherBug. Sistem operasi Android dalam situs internet juga dianggap penting untuk menciptakan aplikasi Android asli, contohnya oleh MySpace dan Facebook.

### **Perangkat Lunak Aplikasi**

Dalam pelaksanaan workshop pada Pengabdian di RT 01/Rw03 Kedung winong meteseh dibutuhkan software antara lain :

1. Write software aplikasi yang pengetikan di Handphone berbasis android.
2. Pdf Simple , software aplikasi untuk pembacaan dokumen pada file format pdf
3. Software Aplikasi conversi dokunn text ke Pdf.

4. Software Aplikasi Share Print digunakan untuk melakukan pencetakan pada printer langsung dari handphone ke pencetak.
5. Software Aplikasi lainnya umumnya sudah terdapat di handphone Anggota Dawis.

Keempat software diatas pada umumnya tidak dimiliki atau terinstal pada handphone anggota dawis atau pada orang awam kebanyakan, sehingga kapasitas Hp berbasis Android tidak dapat dilakukan untuk pengetikan dokumen layaknya office komputer atau Pembacaan file PDF. Disamping itu khususnya penggunaan Shareprint berbasis Wifi, Bluetooth belum familiar pada orang awam dalam pencetakan dokumen.



Gambar 1 screen Hp pada proses pencarian Software berbasis android.

Terdapat ratusan ribu aplikasi yang tersedia di Play Store, sumber download aplikasi resmi yang disediakan oleh Google, pembesut Android. Tentunya tidak mudah untuk mencari aplikasi yang benar-benar bermanfaat. Pengguna bisa memilih dan mendownload berbagai jenis aplikasi baik berbayar maupun gratisan. Dengan keempat softwat aplikasi ini tersedia maka Handphone sudah dapat digunakan untuk mengolah data layaknya computer.



Gambar 2. HP android yang sudah terinstall softwar aplikasu Write.

### **Konversi File Doc Ke PDF.**

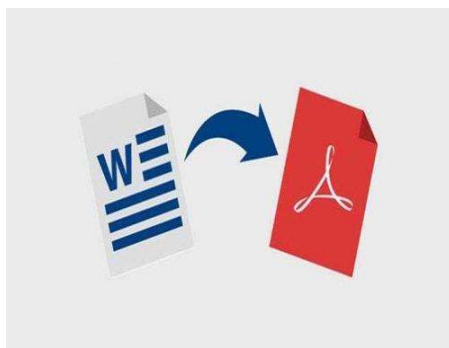
Sering dalam melakukan proses pencetakan pada Handphone android diperlukan file dalam format Pdf, oleh karena itu diperlukan konversi file doc ke format pdf. Tata cara untuk memperoleh hala tersebut yaitu dngan :

1. Download aplikasi Fast PDF Converter and PDF Reader di Google Play Store. Aplikasi yang sama juga tersedia di Apple App Store dengan nama PDF Converter dan PDF Reader. Kedua aplikasi ini bisa diunduh dengan gratis.

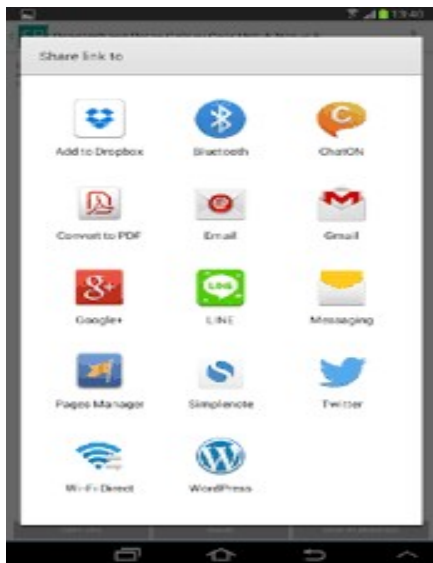
2. Buka aplikasi tersebut, di halaman utamanya kalian melihat sejumlah opsi seperti untuk membaca, mengedit, menggabungkan, dan konversi.
3. Untuk mengubah dokumen Word menjadi PDF scroll ke bawah dan pilih opsi "Word to PDF".
4. Setelah memberi izin kepada aplikasi untuk mengakses foto, media dan file di smartphone, pilih menu "Select Doc" dan pilih dokumen yang ingin kalian ubah.
5. Setelahnya tunggu hingga selesai. Ukuran file bisa mempengaruhi kecepatan konversi, jadi semakin besar ukuran filenya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diproses.
6. Setelah selesai file Word kalian telah berubah menjadi PDF. Kalian kemudian akan diminta untuk mengunduh dokumen yang telah diubah.



Gambar 3 .Screen Hp yang sudah terinstal software pembaca pdf.



Gambar .4 konversi word ke Pdf.



Gambar 5. konversi word ke Pdf.

#### **Mencetak Dari Handphone Ke Printer.**

Ada beberapa cara untuk menghubungkan printer langsung ke perangkat android tergantung dari koneksi yang dimiliki oleh printer tersebut. Ini sama seperti menghubungkan printer dengan komputer. Ada yang menggunakan wi-fi, bluetooth atau kabel USB. Pada tulisan ini kita berfokus pada koneksi printer klasik yang menggunakan kabel USB.

Mencetak file ke printer yang terkoneksi langsung ke perangkat android, sampai saat ini belum di support oleh sistem operasi android karenanya kita membutuhkan aplikasi tambahan yang bisa didownload dari Google Play store. Di sini kita menggunakan aplikasi Printshare sebagai aplikasi yang memproses pencetakan file dari perangkat android. Untuk keperluan ini hal yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- Kabel USB OTG
- Printer dengan koneksi kabel USB
- Aplikasi gratis Printshare dari Google Play store
- Perangkat Android yang memiliki fitur USB OTG.

Kemudian lakukan persiapan seperti berikut:

1. Pastikan smartphone atau tablet android memiliki fitur USB OTG. Jika anda belum tahu apakah perangkat android anda memiliki fitur USB OTG atau tidak, silahkan lihat caranya di [sini](#) atau lihat video nya di [sini](#).
2. Silahkan download dan install Aplikasi Printshare di perangkat android. Jika saat ini anda sedang online melalui komputer atau laptop membaca tulisan ini, anda bisa langsung install aplikasi Printshare dari Google play di [sini](#). Pastikan akun Google yang digunakan saat Sign-in sama dengan akun Google pada perangkat android yang akan di install aplikasi Printshare. Sehingga aplikasi Printshare akan terinstall di perangkat android anda melalui komputer atau laptop.



## Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

Setup printer di perangkat Android.

Untuk setup printer di perangkat android ikuti langkah-langkah berikut.

- Pasang atau colokkan kabel USB OTG pada perangkat android
- ON kan printer, lalu koneksikan kabel USB printer ke USB OTG, jangan lupa pasang juga kertas untuk test print.



Gambar 6. Handphone yg terhubung printer dengan kabel USB OTG.

Kemudian:

1. Jalankan aplikasi Printshare di perangkat android.
2. Klik Select printer di bagian bawah aplikasi Printshare
3. Dari menu pop up, pilih 'Direct USB Connected'
4. Jenis printer anda akan terdeteksi. Klik nama Printer tersebut. Jika belum muncul, klik Scan for printer di bagian bawah layar untuk melakukan scan ulang.
5. Kemudian Anda diminta download driver, klik Yes dan tunggu beberapa saat sampai download dan install driver selesai.



Gambar 7. Pemilihan Koneksi Printer dan Handphone.



Gambar 8 .Pemilihan Jenis Printer

6. Muncul jendela pop up sebagai pemberitahuan bahwa printer anda sudah dikonfigurasi dan siap digunakan. Anda di minta print test page. Klik Print Test Page.
7. Di halaman Print Preview, klik Options ada beberapa pilihan untuk mengatur printing, seperti: Paper size (ukuran kertas), Type printout (cetak warna atau hitam putih), Print Margin, skala terhadap kertas dan sebagainya.
8. Kemudian klik Print untuk memulai print test page. Muncul jendela pop up Print Options, lalu klik OK. Dan tunggu sampai printing test page selesai.



Gambar 9. Print Preview.

### Cara mencetak file langsung dari perangkat android.

Untuk mencetak file, bisa dilakukan langsung melalui Aplikasi Printshare. Jalankan aplikasi Printshare, di halaman muka terdapat pilihan jenis file yang akan di cetak. Jika perangkat android nya memiliki memory eksternal SD Card, setelah memilih jenis file yang akan di cetak, akan ada pilihan memory penyimpanan, Internal Storage atau SD Card. Silahkan pilih di mana file yang akan dicetak tersebut di simpan. Dengan cara ini anda harus tahu di mana letak file yang akan dicetak. Di folder apa dan di memory yang mana, bisa juga langsung membuka file yang di cetak. Lalu buka menu dari aplikasi yang membuka file tersebut. Jika ada pilhan Print, berarti file tersebut bisa langsung di cetak. Aplikasi yang memiliki fitur Print diantara, Photo, Email, Adobe PDF reader atau PDF Reader yang lain, MS Excel atau Word. Aplikasi-aplikasi ini kita bisa leluasa mencetak file nya.



Gambar 5.10. Pemilihan File untuk Print langsung dari Handphone.

## Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

Untuk aplikasi yang tidak ada pilihan Print, gunakan pilihan Share. Di dalam pilihan share terdapat banyak tujuan Share termasuk diantaranya Printshare. Pilih Printshare untuk segera mencetak file yang dimaksud.



Gambar 11. Pilihan Sharing Printer .

Printershare tidak lagi memberikan fitur gratis untuk mencetak file pdf, doc, atau xls terhitung sejak 13 Oktober 2016 kecuali dengan membeli aplikasi Printershare Premium. Namun untuk mencetak file foto berupa jpg masih bisa. Caranya:

***Gallery > pilih foto > Share > Printershare > Print > O***

### Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk melengkapi Handphone agar dapat mengolah dokumen adalah printer. Spesifikasi dari printer adalah printer dapat terkoneksi secara wireless baik itu optical maupun frekuensi radio.



Gambar 12. Printer dengan Spesifikasi untuk HP.

Tahapan Kedua adalah memasyarakatkan penggunaan handphone tidak hanya untuk medsos saja ,karena orang awam kurang memahami bahwa handphone juga dapat digunakan sebagai komputer. Kemudian pada masyarakat dengan kondisi sosial-ekonomi seperti RT01/RW03 Kedungwinong melihat penggunaan yang berkonotasi wireless/internet pasti berbayar atau mahal dionggos.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Pengabdian PMP tim pengabdian di RT01/RW03 diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tumbuh kesadaran bahwa Handphone berbasis android dapat digunakan untuk Digitalisasi dokumen.
2. Kemampuan untuk melakukan conversi data dari Dock ke Pdf.
3. Dapat melakukan pengetikan Data dokumen layaknya di Komputer.
4. Anggota Dawis RT01/RW03 kedungwinong dapat memperoleh kompetensi untuk mencetak dokumen langsung dari HP ke Printer.

Adapun Saran yang Perlu diberikan pada kegiatan PMP ini adalah kontinuitas untuk program berikutnya sehingga problematik Digitalisasi dapat dilakukan dengan tuntas.

Tahap berikutnya adalah terkait dengan ketrampilan/kompetensi yang harus ditingkatkan oleh pengabdian kepada anggota Dawis RT01/RW03. Dilakukan tutorial dan inersaksi langsung untuk melaksanakan Tanya jawab,download software, instalasi dan demo pencetakan dokumen.

Baik pengurus maupun anggota Dawis di berisemangat untuk melakukan sendiri dengan heandphne yang mereka miliki.

Prediksi dari Tim pengabdian ,secara pshykologis diawal akan terjadi kesulitan dalam mendownload software, karena pulsa yang biasa dihemat atau perangkat handphone warga penuh (jarang dilakukan pengosongan memory). Umumnya Masyarakat awam mampu melakukan clear Chat tetapi tidak pernah mengosongkan gallery atau Clear memory. Instalasi software aplikasi tetntu akan tidak dapat dilakukan pada handphone Anggota. Dampak seperti ini dapat berakibat patal karena anggota Dawis merasa Hp nya tidak sebagai tim pengabdian dan tentu tidak dapat

berfungsi sebagai alat ketik atau scanning data.Hal ini kejadian yang harus dihindari karena akan mengakibatkan tujuan Pengabdian tidak berhasil

### **Daftar Pustaka**

- [1] Undang –Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- [2] Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- [3]Keputusan Rakernas V PKK Nomor 02/KEP?Rakernas /V?PKK/IV/98 Tentang Pedoman Pengelolaan Gerakan PKK.